



GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENTINGNYA MELINDUNGI DIRI DALAM MASA AKB (ADAPTASI KEBIASAAN BARU) DI ERA NEW NORMAL COVID-19 BERDASARKAN SUMBER INFORMASI DI POSYANDU MAWAR DESA SUKAHARJA 2021

Aina Awaliah¹ Dewi Laelatul Badriah² Nova Winda Setiati³

Program Studi Diploma III Kebidanan Stikes Kuningan

ainaawaliah736@gmail.com¹

Abstrak

Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan risiko terinfeksi covid-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial. Data sebaran covid-19 pada 30 Januari 2021 di Kabupaten Kuningan menyebutkan bahwa kasus covid-19 di Kabupaten Kuningan jumlahnya yaitu sebanyak 339 pasien positif yang sedang melakukan karantina, total penderita yang sembuh yaitu sebanyak 2379 jiwa, dan kasus meninggal dunianya sebanyak 52 orang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya melindungi diri dalam masa AKB di era new normal covid-19 berdasarkan sumber informasi di Posyandu Mawar Desa Sukaharja 2021.

Jenis penelitian ini deskriptif dengan rancangan observasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil di Desa Sukaharja, teknik pengambilan *sampling* menggunakan teknik total *sampling* yaitu seluruh ibu hamil yang berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan dengan menggunakan kuesioner dan *lembar checklist* dan analisis data menggunakan analisis univariat.

Hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 ibu hamil sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 orang (56,7%), sebagian besar ibu hamil mendapatkan informasi televisi melalui berita sebanyak 18 orang (60%), sedangkan yang memiliki pengetahuan dari sumber informasi internet facebook sebanyak 17 orang (56,7%), ibu hamil yang memiliki pengetahuan dari sumber informasi tenaga kesehatan bidan yaitu 14 orang (46,7%), dan yang memiliki pengetahuan dari sumber informasi keluarga yaitu suami sebanyak 19 orang (63,3%).

Kata Kunci : pengetahuan, covid-19, ibu hamil, sumber informasi

Pendahuluan

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Bertepatan pada tanggal 31 Januari 2021 pukul 10:10 WIB jumlah kasus Covid-19 di seluruh dunia yaitu sebanyak 103jt jiwa terkonfirmasi

positif dengan kasus sembuhnya sebanyak 56,7jt dan kasus meninggal dunia sebanyak 2,22jt. Indonesia mendapati jumlah kasus konfirmasi positif sebanyak 1,05jt jiwa, dan 852rb jiwa sudah dinyatakan sembuh, sedangkan kasus meninggal dunianya sebanyak 29.518 jiwa. Di Jawa Barat



terdapat 147rb jiwa yang terkonfirmasi positif covid-19, dengan kasus sembuhnya sebanyak 115rb, dan 29.518 jiwa dinyatakan meninggal dunia, untuk Kabupaten Kuningan jumlahnya yaitu sebanyak 339 pasien positif yang sedang melakukan karantina, total penderita yang sembuh yaitu sebanyak 2379 jiwa, dan kasus meninggal dunianya sebanyak 52 orang (Komite Penanganan Covid-19, 2020).

Pada Januari 2020 WHO melaporkan bahwa wanita hamil rentan terhadap infeksi *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang dapat meningkatkan risiko yang merugikan pada ibu hamil. Gejala pneumonia (salah satu gejala covid-19) yang dirasakan pada wanita hamil berbeda dari wanita yang tidak hamil karena wanita tidak hamil cenderung memiliki kekebalan tubuh lebih kuat. Wanita yang sedang mengandung ialah populasi yang wajib diperhatikan pada masa pandemi ini. Ditemukan 3 laporan kasus serial, dengan total 31 kehamilan yang

dengan COVID-19 sebagai penyerta. Laporan WHO pada Januari 2020 dari China membagikan informasi terbatas pada 147 kasus kehamilan. Pedoman untuk wanita hamil telah diterbitkan oleh *American College of Obstetricians and Gynecologists* (ACOG), dan untuk pedoman wanita hamil di Indonesia juga telah dipublikasikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengingat pentingnya pengetahuan tentang cara perlindungan diri bagi ibu hamil dimasa pandemi ini (Ramadhani, dkk, 2020).

Ibu hamil tercatat salah satu kelompok rentan risiko terinfeksi Covid-19 dikarenakan pada masa kehamilan terjadinya perubahan fisiologi yang mengakibatkan penurunan kekebalan parsial. Situasi ini meningkatkan kecemasan ibu hamil, bukan saja mencemaskan keadaan janinnya tetapi juga mencemaskan apakah ibu dan janin akan sehat bebas



infeksi Covid-19, dan cemas terjamin atau tidaknya keamanan saat pemeriksaan kehamilan selama pandemi. Kehamilan yang disertai dengan kecemasan akan menurunkan imun ibu sehingga ibu hamil akan semakin rentan terinfeksi Covid-19 (Siregar, dkk, 2020).

Pada Januari 2020 WHO telah menyatakan Covid-19 sebagai pandemi, pada masa pandemi ini masyarakat mengalami berbagai peristiwa terjadi mulai dari gangguan psikososial, kehilangan mata pencaharian hingga kehilangan anggota keluarga karena menjadi korban Covid-19, menurut data yang diperoleh dari Satgas Covid-19, yang terkonfirmasi kasus Covid-19 di Indonesia terus bertambah setiap harinya. Terkait informasi tersebut dapat ditanggapi berbeda oleh setiap orang diantaranya bersikap santai dan menanggapi hanya sebatas pengetahuan semata namun

banyak pula yang menanggapi dengan serius sehingga mengganggu kesehatan mentalnya. Dinamika ini dapat dialami oleh semua orang termasuk ibu hamil sehingga diperlukannya peningkatan pengetahuan untuk mampu beradaptasi dengan kehidupan baru (Ngadiran et al. 2020).

Idealnya, pengetahuan merupakan hal yang penting bagi ibu selama menjalani kehamilannya terutama terkait masa pandemi Covid-19, sebagaimana hasil penelitian Aritonang dkk (2020) di Jawa Timur, menjelaskan dari 37 ibu yang mengikuti penelitian didapati hasil bahwa seluruh responden berpengetahuan kurang baik tentang COVID-19, dan dari 3 pengetahuan yang digali peserta memiliki pengetahuan yang paling rendah adalah pengetahuan tentang pencegahan penularan Covid-19 selama kehamilan yakni sebanyak 78%. Peserta yang kurang akan pengetahuan



tentang penularan covid-19 yaitu sebanyak 64,9%, dan peserta yang kurang akan pengetahuan tentang penggunaan masker yang tepat yaitu 59%.

Kurangnya pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam menjaga diri dari Covid-19 dapat disebabkan oleh minimnya sumber informasi, rendahnya tingkat kesadaran diri, kebiasaan yang salah, serta pengaruh dari lingkungan sekitar yang memiliki pola perilaku yang tidak baik (Rizkia, dkk, 2020).

Sumber informasi merupakan sesuatu yang penting bagi seseorang untuk menentukan sikap atau keputusan bertindak. Sumber informasi bisa ditemukan di mana saja, dari saudara, teman dekat, kolega, lembaga-lembaga dalam organisasi baik dari instansi pemerintah maupun komersial, buku-buku, majalah, koran, perpustakaan dan sebagainya. Intinya di mana suatu benda atau peristiwa berada,

di sana bisa tercipta informasi yang kemudian direkam serta disimpan melalui media cetak ataupun media elektronik (Sulistianingsih, 2018).

Hasil wawancara peneliti tanggal 4 Desember 2020 kepada salah satu anggota Pemdes Sukaharja didapati bahwa Desa Sukaharja juga termasuk desa yang warganya pernah terinfeksi covid-19 yakni sebanyak 3 orang, kasus PDP 10 orang dan ODP sebanyak 237 orang, Desa Sukaharja merupakan desa yang berada ditengah-tengah Kecamatan Cibingbin tetapi berada di ujung timur Kabupaten Kuningan, maka dari itu mobilisasi di Desa Sukaharja sangatlah tinggi namun pengetahuan masyarakatnya masih rendah.

Berdasarkan survey studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti di Desa Sukaharja Kecamatan Cibingbin pada tanggal 24 November 2020, wawancara dilaksanakan kepada 10 ibu hamil dan hasil dari wawancara



itu ialah 6 orang ibu hamil masih kurang mengerti tentang bagaimana cara melindungi diri dalam masa AKB di Era New Normal Covid-19 dan 4 orang ibu hamil sudah mengerti tentang bagaimana cara melindungi diri di masa AKB di Era New Normal Covid-19 dan menerapkan hal-hal yang harus dilakukan sesuai anjuran pemerintah walaupun belum begitu merinci.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Dilakukan di Posyandu Mawar Desa Sukaharja Kecamatan Cibingbin pada bulan

Februari-April tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Desa Sukaharja yang berjumlah 30 orang. orang dengan teknik total sampling, instrument yang digunakan adalah kuesioner. Rancangan analisis data yang digunakan adalah analisis univariat.

Hasil

Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di di Posyandu Mawar Desa Sukaharja Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan tentang pentingnya melindungi diri dalam masa AKB (Adaptasi Kebiasaan Baru) di era new normal Covid-19, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sumber Informasi Televisi, Sumber Informasi, Sumber Informasi Internet, Sumber Informasi Internet Keluarga Ibu hamil Posyandu Mawar Desa Sukaharja Kecamatan Cibingbin Tahun 2021.

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Total	30	100
Pengetahuan		
Baik	17	56,7
Cukup	12	40,0
Kurang	1	3,3
Sumber Informasi Televisi		
Berita	18	60,0
Film	7	23,3
Iklan	5	16,7
Sumber Informasi		
Instagram	8	26,7
Facebook	17	56,7



Twitter	5	16,6
Sumber Informasi		
Dokter	12	40,0
Perawat	4	13,3
Bidan	14	46,7
Sumber Informasi		
Suami	19	63,3
Orangtua	9	30,0
Saudara	2	6,7

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 30 ibu hamil sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 orang (56,7%), sebagian besar mendapatkan informasi dari televisi melalui berita sebanyak 18 orang (60,0%), sebagian besar mendapatkan informasi dari internet melalui facebook sebanyak 17 orang (56,7%), sebagian besar mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan melalui bidan sebanyak 14 orang (46,7%), sebagian besar mendapatkan informasi dari keluarga melalui suami sebanyak 19 orang (63,3%)

1. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi Televisi

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Melindungi Diri Dalam Masa AKB di Era New Normal Covid-19 Berdasarkan Sumber Informasi Televisi di Posyandu Mawar Desa Sukaharja 2021.

Sumber Informasi Televisi	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Berita	15	83,3	3	16,7	0	0,0	18	100
Film	6	85,7	0	0,0	1	14,3	7	100
Iklan	3	60,0	2	40,0	0	0,0	5	100

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2021

Pembahasan

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa dari 30 ibu hamil sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 56,7%, sedangkan 12 orang ibu hamil atau 40,0% memiliki pengetahuan cukup, dan ibu hamil yang



memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 orang atau 3,3%. Menurut sumber informasi televisi ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik yaitu mendapat sumber informasi dari berita dimana berita merupakan sarana penyampaian pesan tentang segala peristiwa aktual yang dibutuhkan banyak orang. Sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang mendapat sumber informasi dari film yang mana dalam sebuah film hanya menampilkan drama saja dan hanya sedikit pesan yang disampaikan terutama mengenai kesehatan.

Hasil menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapat pengetahuan dari iklan juga banyak yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 3 orang atau 60,0% dan 2 orang memiliki pengetahuan cukup atau sebanyak 40,0%.

Televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang

memberikan informasi dan hiburan secara audio dan visual sehingga bisa mempengaruhi pola pikir orang yang menontonnya termasuk ibu hamil. Pada masa pandemic Covid-19 ini televisi dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Keuntungan ini tersedia melalui berbagai tayangan yang disajikan diantaranya berita, film, dan iklan (Sudarsana, dkk, 2020).

Hal ini sesuai dengan penelitian Dewi, dkk (2020) menyebutkan bahwa dari 33 responden yang memiliki sikap positif didapatkan 32 ibu hamil (97%) dengan perilaku pencegahan baik. Sedangkan, dari 31 ibu hamil yang memiliki sikap negatif hanya 26 (83,9%) yang memiliki pencegahan baik. Hanya beberapa ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup tentang pencegahan covid-19. Hal ini bisa saja disebabkan karena ketidakmampuan ibu hamil dalam memahami hal-hal yang berkaitan dengan covid-19 dan pencegahannya.



Faktor lain yaitu karena ibu hamil kurang mendapatkan informasi dari berbagai media termasuk jarang menonton televisi tentang berita kesehatan.

2. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi Internet

Tabel 3. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Melindungi Diri Dalam Masa AKB di Era New Normal Covid-19 Berdasarkan Sumber Informasi Internet di Posyandu Mawar Desa Sukaharja 2021.

Sumber Informasi Internet	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Instagram	7	87,5	1	12,5	0	0,0	8	100
Facebook	13	76,5	3	17,6	1	5,9	17	100
Twitter	4	80,0	1	20,0	0	0,0	5	100

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2021

Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil yang mendapatkan sumber informasi dari internet sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu 13 orang atau 76,5% mendapat sumber informasi dari facebook sedangkan ibu hamil yang mendapat informasi dari instagram 7 orang atau 87,5% memiliki pengetahuan baik pula. Sumber informasi twitter juga mempengaruhi pengetahuan ibu hamil diantaranya 4

orang atau 80,0% ibu hamil memiliki pengetahuan baik.

Sebelum adanya internet, masalah utama yang di hadapi oleh pendidikan adalah akses kepada sumber informasi. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran dan informasi dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan disemua kalangan. Dengan adanya internet sebagai sumber informasi segala hal



memudahkan kita untuk mengakses berbagai berita yang tersedia, karena internet dapat membantu kita meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan. Internet juga dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian, berita dalam berbagai bidang (Sasmita, 2020).

Internet memberikan kemudahan dalam mencari informasi karena memberikan fasilitas mesin pencari (search engine) dengan akses tanpa batas. Kekayaan akan informasi yang sekarang tersedia di internet telah lebih mencapai harapan dan bahkan imajinasi dari para penemu sistem yang pertama. Dengan menggunakan internet kita

dapat mengakses sumber-sumber informasi tanpa batas dan sedang berkembang secara cepat sekali. Sejalan dengan penelitian Sulistianingsih (2018), didapatkan sumber informasi berdasarkan pengetahuan ibu. Pada ibu hamil yang berpengetahuan baik, sumber informasi didapatkan dari penggunaan internet (46,4%). Pada ibu berpengetahuan cukup didapatkan sebagian besar ibu mendapatkan sumber informasi dari penggunaan internet (47,2%). Pada ibu yang berpengetahuan kurang didapatkan sumber informasi dari penggunaan internet (73,9%). Hasil tersebut membuktikan bahwa internet sangat berpengaruh pada pengetahuan ibu hamil di jaman sekarang.

3. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi Tenaga Kesehatan

Tabel 4. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Melindungi Diri Dalam Masa AKB di Era New Normal Covid-19 Berdasarkan Sumber Informasi Tenaga Kesehatan di Posyandu Mawar Desa Sukaharja 2021.

Sumber Informasi Tenaga Kesehatan	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		



Dokter	11	91,7	1	8,3%	0	0,0	12	100
Perawat	1	25,0	3	75,0%	0	0,0	4	100
Bidan	12	85,8	1	7,1%	1	7,1%	14	100

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2021

Pembahasan

Pada sumber informasi tenaga kesehatan didapatkan hasil bahwa dari 30 ibu hamil, 12 diantaranya mendapat sumber informasi dari dokter dan 11 orang atau 91,7% memiliki pengetahuan baik. Sedangkan 4 ibu hamil yang mendapat pengetahuan dari perawat sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu 3 orang atau 75,0%. Ibu hamil yang mendapat sumber informasi dari bidan yaitu 14 orang, 12 orang atau 85,7% memiliki pengetahuan baik. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik hampir seluruhnya mendapat informasi dari seorang bidan, karena bidan bisa disebut juga sahabat para perempuan karena bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, asuhan dan nasihat selama masa hamil termasuk dalam upaya pencegahan

penularan covid-19, masa persalinan dan masa nifas, memfasilitasi dan memimpin persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir, dan bayi. Asuhan ini mencakup upaya pencegahan, promosi persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak, dan akses bantuan medis atau bantuan lain yang sesuai, serta melaksanakan tindakan kegawat-daruratan.

Tujuan utama dari komunikasi kesehatan adalah untuk mempengaruhi orang maupun kelompok masyarakat agar mampu meningkatkan kondisi kesehatan mereka dengan berbagi informasi kesehatan yang akurat. Disinilah komunikator (tenaga kesehatan) memiliki peran yang krusial. Keberadaan komunikator mampu



menciptakan lingkungan yang reseptif di mana informasi kesehatan dapat dibagikan, dipahami, dan diserap oleh masyarakat. Para tenaga medis telah mengetahui bahwa media penularan dari virus Corona adalah melalui droplets atau percikan cairan dari tubuh penderita. Maka dari itu perlu bagi para komunikator untuk menjadi bijak dalam menentukan cara-cara penyampaian kepada publik. Tentunya cara-cara yang umum dilakukan untuk penyuluhan seperti mengumpulkan banyak orang tidak bijak untuk dilaksanakan mengingat risiko yang ditimbulkan. Maka dari itu para komunikator memulai edukasi secara *word of mouth* mulai dari orang-orang terdekat mereka

seperti keluarga, tetangga dan pengunjung Puskesmas. Kemudian edukasi dilanjutkan kepada kepala desa, aparat keamanan, dan tokoh masyarakat yang diharapkan akan menjadi komunikator-komunikator yang dapat memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat luas. Pesan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Teguh, dkk, 2020).

Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Nurislaminingsih (2020) mayoritas responden (56,3%) mengaku belum mendapatkan anjuran dari pihak pemerintah (dinas kesehatan) dan tenaga kesehatan tentang tindakan preventif agar tidak tertular covid-19.

4. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi Keluarga

Tabel 4. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Melindungi Diri Dalam Masa AKB di Era New Normal Covid-19 Berdasarkan Sumber Informasi Keluarga di Posyandu Mawar Desa Sukaharja 2021.

Sumber Informasi Keluarga	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		



Suami	16	84,2	3	15,8	0	0,0	19	100
Orangtua	6	66,7	2	22,2	1	11,1	9	100
Saudara	2	100,0	0	0,0	0	0,0	2	100

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2021

Pembahasan

Menurut tabel 5.9 diketahui bahwa dari 30 ibu hamil 19 orang diantaranya mendapatkan sumber informasi dari suami dan 16 orang atau 84% diantaranya memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan dari 9 orang ibu hamil yang mendapatkan pengetahuan dari orangtua 6 orang atau 66,7% diantaranya mendapatkan pengetahuan baik pula. Untuk ibu hamil yang mendapat informasi dari saudara seluruhnya ada 2 orang atau 100% memiliki pengetahuan baik. Ibu hamil yang mendapat informasi dari suami mendapat jumlah terbanyak karena suami merupakan orang terdekat pertama bagi seorang istri, setelah menikah seluruh kehidupan istri merupakan tanggungjawab suami

termasuk dalam hal pengetahuan dan pencegahan penularan covid-19.

Di masa Pandemi Covid-19, Peran keluarga sangat dibutuhkan terutama suami. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan anggota keluarganya. Keluarga memiliki peranan penting dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan menjalankan peran dan fungsinya secara optimal dan baik sehingga dapat mencegah para anggotanya dari penularan Covid-19. Dalam bidang kesehatan, keluarga dapat didefinisikan sebagai unit dasar dalam masyarakat yang dapat menimbulkan, mencegah, memperbaiki dan mempengaruhi anggota keluarga untuk



meningkatkan kualitas kesehatan keluarga. Dengan ungkapan lain, keluarga dapat diimplifikasikan sebagai konteks sosial primer dalam mempromosikan kesehatan dan pencegahan penyakit dalam mencegah persebaran dari berbagai jenis penyakit termasuk covid-19 (Syahla, 2020).

Menurut penelitian Sulistianingsih, (2018) Sebagian besar ibu hamil memperoleh sumber informasi dari tenaga kesehatan saat memberikan konseling 33,3% kemudian, keluarga 6,9%, Buku KIA 3,3% dan sisanya dari media cetak 2,3%. Dari penelitian tersebut membuktikan bahwa peran keluarga sangatlah penting untuk menambah wawasan dan pengetahuan ibu hamil.

Hasil penelitian Kundaryanti, dkk, (2020), didapat hasil bahwa responden yang mendapatkan informasi dari media cetak sebanyak 3 (14,3%) mempunyai perilaku kurang terhadap

pencegahan penularan Covid-19 dan 12 (85,7%) yang berperilaku baik dan hasil uji *chi square* didapatkan P-value 0,03 < 0.05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara sumber informasi dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Bakir dalam Iswanto, dkk (2018) menjelaskan informasi memiliki ciri utama berupa konektivitas dengan internet. Masyarakat mulai tergantung dengan jaringan informasi elektronik. Masyarakat mengalokasikan waktu dan tenaga terpusat pada kegiatan informasi. Lebih dari itu, kini informasi dan pengetahuan mulai dianggap sebagai sumber daya dan faktor penentu produksi. Hal ini berdampak pada meningkatkan kebutuhan pada tenaga ahli informasi. Seseorang akan mencari informasi apabila ia memerlukan jawaban pertanyaan atau ingin mencari fakta atas suatu keadaan. Pencarian informasi lambat laun berubah menjadi



kebutuhan. Menurut Kuhltau kebutuhan informasi terjadi karena kesenjangan dalam diri manusia, yaitu antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang dibutuhkan. Ini artinya kebutuhan informasi terjadi karena adanya kesenjangan pengetahuan yang dimiliki dengan kompleksnya permasalahan yang sedang dihadapi. Pengetahuan yang dimiliki belum mampu menjawab kebingungan atau belum bisa dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah. Dengan demikian memerlukan tambahan

informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (Tjiptasari, dkk, 2017). Komunikasi media yang efektif pada pandemi Covid-19 menurut Matthew Seeger sebagaimana dikemukakan *The Centers for Disease Control and Prevention (CDC)* mensyaratkan lima kunci, yaitu: sumber informasi yang kredibel, kejujuran dan keterbukaan informasi, bertujuan membujuk orang mengambil tindakan yang mengurangi bahaya tertular, disusun berdasarkan pendapat para ahli, bukan amatiran, dan konsisten (Ardiyanti, 2020).

Kesimpulan

1. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya melindungi diri dalam masa AKB di era new normal covid-19 berdasarkan sumber informasi di Posyandu Mawar diketahui bahwa dari 30 ibu hamil sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 17 orang (56,7%).

2. Sebagian besar ibu hamil mendapatkan informasi dari televisi melalui berita sebanyak 18 orang (60,0%) dan 15 orang diantaranya memiliki pengetahuan baik.

3. Sebagian besar ibu hamil mendapatkan informasi dari internet melalui facebook sebanyak 17 orang



(56,7%) dan 13 diantaranya memiliki pengetahuan baik.

1. Sebagian besar ibu hamil mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan melalui bidan sebanyak 14 orang (46,7%) dan 12 diantaranya memiliki pengetahuan baik.

4. Sebagian besar ibu hamil mendapatkan informasi dari keluarga melalui suami yaitu sebanyak 19 orang (63,3%) dan 16 diantaranya memiliki pengetahuan baik.

Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan bagi ibu hamil yang sudah memiliki pengetahuan baik dapat berbagi pengetahuan kepada ibu hamil lain atau masyarakat lain tentang cara perlindungan diri dalam masa AKB Covid-19.

2. Bagi Posyandu Mawar Desa Sukaharja

Diharapkan kader posyandu berkolaborasi dengan bidan desa dan petugas kesehatan lainnya agar lebih sering memberikan penyuluhan terkait dengan tata cara perlindungan diri dalam masa AKB Covid-19.

3. Bagi Program Studi

Menjadi dasar untuk menambah bahan kajian tentang perlindungan diri dalam masa AKB di era new normal Covid-19 di media sosial dan melakukan penyuluhan kepada siswa – siswa di sekolah.

.

Daftar Pustaka

- Ardiyanti, Handrini. 2020. “Komunikasi Media Yang Efektif Pada Pandemi Covid-19.” *INFO Singkat: KAJIAN SINGKAT TERHADAP ISU AKTUAL DAN STRATEGIS DPR RI* Vol. XII(7):25–30.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Teknik*. Jakarta. Rineka Cipta.



- Aritonang, Juneris, Lolita Nugraeny, and Ronni Naudur Siregar. 2020. "Peningkatan Pemahaman Kesehatan Pada Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan COVID-19." *Jurnal Solma* 09(2):261–69.
- Azizah, Nur. 2020. "Struktur Dan Kultur Budaya Dalam Keluarga Di Era AKB (Adaptasi Kebiasaan Baru) Di Lingkungan Keluarga Kota Bandung." *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies* 1(1):1–11.
- Badriah, Dewi Laelatul. 2012. *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Kesehatan*. Bandung: Multazam.
- Dewi, Rosmala, Retno Widowati, Triana Indrayani, Program Studi, Sarjana Terapan, Universitas Nasional Jakarta, Program Studi, Sarjana Terapan, Universitas Nasional Jakarta, Program Studi, Sarjana Terapan, and Universitas Nasional Jakarta. 2020. "HIJIP : HEALTH INFORMATION JURNAL PENELITIAN Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Terhadap Pencegahan Covid-19." 12.
- Fitri, Annisa. 2018. "KARAKTERISTIK DAN KEMAMPUAN DETEKSI DINI ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMARANG TIMUR." *Jurnal Kesehatan* 1(1):63–68.
- Iswanto, Rahmat, and Sulistyowati Sulistyowati. 2018. "Prospek Pusat Informasi Dan Perpustakaan Dalam Perkembangan Information And Communication Technology (ICT): Tinjauan Komprehensif Nilai Filosofi Ilmu Informasi Dan Perpustakaan." *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 2(1):55. doi: 10.29240/tik.v2i1.398.
- Kemenkes RI. n.d. "Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19." Retrieved (<https://covid19.go.id/>).
- Komite Penanganan Covid-19. n.d. "Data Sebaran Covid-19." Retrieved (<https://covid.19.go.id/>).
- Kundaryanti, Rini, Anni Suciawati, and Solehah. n.d. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil Tahun 2020."
- Mustakim, Usep Saepul. 2020. "Uniqbu Journal Of Exact Sciences (UJES)." *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI ERA NEW NORMAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH MATEMATIKA DISKRIT (Effectiveness* 1(April):41–45.
- Ngadiran, A., R. Tambunan, N. Sitorus, ..., Evaliata Br, and Peter Lim. 2020. "Peningkatan Kemandirian Keluarga Dalam Adaptasi Menghadapi Kehidupan New Normal." *JPKMI (Jurnal ...* 1(3):61–76.
- Ni Kadek, Dian Paramitha. 2018. "HUBUNGAN SUMBER INFORMASI DENGAN PARTISIPASI WANITA USIA SUBUR (WUS) MELAKUKAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)." 1(1):61–76.
- Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurislaminingsih, Rizki. 2020. "Layanan Pengetahuan Tentang COVID-19 Di Lembaga Informasi." *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4(1):19. doi: 10.29240/tik.v4i1.1468.
- Pradana, Anung Ahadi, Casman Casman, and Nur'aini Nur'aini.



2020. "Pengaruh Kebijakan Social Distancing Pada Wabah COVID-19 Terhadap Kelompok Rentan Di Indonesia." *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI* 9(2):61–67.
- Ramadhani, Hanifa Salma, Nurul Islamy, Ade Yonata, Bagian Obstetri, Fakultas Kedokteran, and Universitas Lampung. 2020. "COVID-19 Pada Kehamilan : Apakah Berbahaya ?" *Medula* 10(2):318–23.
- Sasmita, Rimba Sastra. 2020. "Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 1:1–5.
- Siregar, Ronni Naudur, Juneris Aritonang, and Surya Anita. 2020. "PEMAHAMAN IBU HAMIL TENTANG UPAYA PENCEGAHAN INFEKSI COVID-19 SELAMA KEHAMILAN UNDERSTANDING OF PREGNANT WOMEN ABOUT EFFORTS TO PREVENT COVID-19 INFECTION DURING PREGNANCY." 6(2):798–805.
- Sudarsana, I. Ketut. 2020. *COVID-19: Perspektif Pendidikan*. edited by K. A. P. D. P. dan J. Simarmata. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sulistianingsih, Apri. 2018. "Danger Signs in Pregnant Woman in Puskesmas Pringsewu ' S." 7(2):60–66.
- Suprianto, Dedi. 2015. "Perlindungan Hukum Terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Penanaman Modal Asing Dalam Bidang Usaha Pertanian Di Indonesia." 13–27.
- Syahla, Nadya. 2020. "PERAN KELUARGA DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID."
- Teguh, Monika, and Silvia Arviana. 2020. "Upaya Komunikasi Kesehatan Di Puskesmas Trenggalek Dalam Pencegahan Penyebaran COVID-19." *Komunikasi Empati Dalam Pandemi COVID-19* 81–88.
- Tjiptasari, Fitriana, and Madinatul Munawwarah Ridwan. 2017. "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Perpustakaan FIP UNY." *Pustakaloka* 9(1):57. doi: 10.21154/pustakaloka.v9i1.919.
- Waryana. 2010. *Gizi Reproduksi*. Pustaka Rihama : Yogyakarta